

**PENGARUH TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS,  
PENGETAHUAN, PERSEPSI ETIS DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP  
AUDIT JUDGMENT  
(Studi empiris pada KAP Surakarta dan Yogyakarta)**



**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah  
Surakarta

Disusun oleh  
AGUNG SUWEKNYO  
B200110350

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2016**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul:

**PENGARUH TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS,  
PENGETAHUAN, PERSEPSI ETIS DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP AUDIT  
JUDGMENT**

**(Studi empiris pada KAP Surakarta dan Yogyakarta)**

Yang ditulis oleh:

AGUNG SUWEKNYO

B200110350

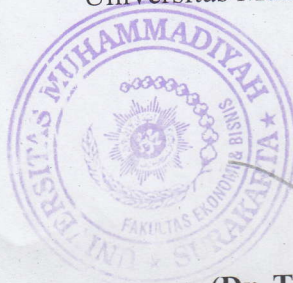
Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 3 Agustus 2016

Pembimbing

(Dr. Zulfikar, SE., M.Si)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, M.Si)  
NIDN. 642/0614086801



## HALAMAN PENGESAHAN

### PENGARUH TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS, PENGETAHUAN, PERSEPSI ETIS DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP AUDIT JUDGMENT

(Studi empiris pada KAP Surakarta dan Yogyakarta)

Yang ditulis oleh:

AGUNG SUWEKNYO

B200110350

Telah dipertahankan didepan  
Dewan Penguji Fakultas Hukum  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
pada tanggal 13 Agustus 2016 dan dinyatakan  
telah memenuhi syarat

1. Dra. Rina Trisnawati, Ph.D., Akt., CA

(Ketua Dewan Penguji)

2. Dr. Zulfikar, S.E., M.Si

(Anggota 1 Dewan Penguji)

3. Drs. Agus Endr Suwarno, M.Si

(Anggota 2 Dewan Penguji)

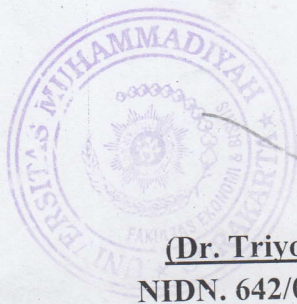
(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, M.Si)

NIDN. 642/0614086801



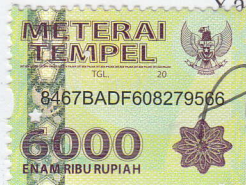
## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AGUNG SUWEKNYO  
NIRM : B200110350  
Jurusan : EKONOMI  
Judul Skripsi : **“PENGARUH TEKANAN KETAATAN,  
KOMPLEKSITAS TUGAS, PENGETAHUAN,  
PERSEPSI ETIS DAN *SELF-EFFICACY*  
TERHADAP AUDIT JUDGMENT(Studi empiris  
pada KAP Surakarta dan Yogyakarta)**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa naskah publikasi yang saya buat dan serahkan ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasanringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti dan atau dapat dibuktikan bahwa skripsi hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi apapun dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan atau gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, 3 Agustus 2016  
Yang membuat pernyataan,



(AGUNG SUWEKNYO)

**PENGARUH TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS,  
PENGETAHUAN, PERSEPSI ETIS DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP AUDIT  
JUDGMENT**

**(Studi empiris pada KAP Surakarta dan Yogyakarta)**

Agung Suweknyo  
Progdi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Zulfikar  
Progdi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**ABSTRAK**

Audit judgment dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang bersifat teknis maupun non teknis. Salah satu faktor teknisnya adalah adanya pembatasan lingkup atau waktu audit, sedangkan faktor non teknis seperti aspek-aspek perilaku individu yang dinilai dapat mempengaruhi audit judgment yaitu: gender, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman, pengetahuan persepsi etis dan *self-efficacy* dan sebagainya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP Surakarta dan Yogyakarta. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tertulis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tekanan ketaatan berpengaruh terhadap audit judgement sebesar  $(0,002) < \alpha (0,05)$ . variabel kompleksitas tugas berpengaruh terhadap audit judgment sebesar  $(0,011) < \alpha (0,05)$ . variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap audit judgement sebesar  $(0,081) > \alpha (0,05)$ . variabel persepsi etis tidak berpengaruh terhadap audit judgement  $(0,778) < \alpha (0,05)$ . variabel Self-Efficacy berpengaruh terhadap audit judgement sebesar  $(0,000) < \alpha (0,05)$ .

Kata kunci: Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan, Persepsi Etis, *Self-Efficacy*, Audit Judgment

**ABSTRACT**

*Audit judgment is influenced by many factors, both technical and non-technical. One factor technical is the limitation of the scope or timing of the audit, while the non-technical factors such as aspects of individual behavior that is considered to affect audit judgment, namely: gender, pressure obedience, the complexity of the task, experience, knowledge, perception of ethical and self-efficacy, and so on.*

*The results of this study indicate that the variable pressure has a significant level of obedience  $(0,012) < \alpha (0,05)$ . So that the variable pressure observance effect on audit judgment. the complexity of the task has a significance level of  $(0,000) < \alpha (0,05)$ . So the task complexity variable effect on audit judgment knowledge variable has a significance level of  $(0,012) < \alpha (0,05)$ . So the knowledge variable effect on audit judgment. ethical perception variables have a significance level of  $(0,002) < \alpha (0,05)$ . So the ethical perception variables affect the audit judgment. Self-Efficacy variables have a significance level of  $(0,005) < \alpha (0,05)$ . Self-Efficacy variables so that the effect on audit judgment. Based on the calculated*

*F value of 9.857 and a significance value of 0.000 with a significant level of 0.05 it can be concluded that, overall, the independent variables include pressure obedience, the complexity of the tasks, knowledge, ethical perception and Self-Efficacy simultaneously affect audit judgment or regression model formed significant for use in the analysis.*

**Keywords:** *Pressure Obedience. The complexity of the task. Knowledge. Ethical perception. Self-Efficacy. audit Judgment*

## **1. PENDAHULUAN**

Terjadinya kasus kegagalan audit dalam beberapa dekade belakangan ini, telah menimbulkan krisis kepercayaan masyarakat mengenai ketidak mampuan profesi akuntansi dalam mengaudit laporan keuangan. (Daljono dan Fitriani, 2012). Kasus gagal audit dapat menimbulkan dampak yang sangat merugikan di masa depan. Seperti halnya tuntutan hukum, hilangnya profesionalisme, hilangnya kepercayaan publik, dan kredibilitas sosial (Dezoort dan Lord dalam Hartanto, 2001).

Untuk mencegah terjadinya kasus gagal audit, auditor dituntut untuk bersikap profesional. Sikap profesionalisme telah menjadi isu yang kritis untuk profesi akuntan karena dapat menggambarkan kinerja akuntan tersebut. Sikap profesionalisme auditor dapat dicerminkan oleh ketepatan auditor dalam membuat judgment dalam penugasan auditnya. Dalam Standar Pekerjaan Lapangan No.1 telah disebutkan bahwa pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya. Dimana pekerjaan audit yang dilaksanakan baik dalam tahap perencanaan maupun dalam tahap supervisi harus melibatkan professional judgment. Ini mengharuskan para auditor untuk senantiasa menggunakan profesional judgment mereka dalam segala proses audit.

Badan audit research ternama telah mendemonstrasikan bahwa sejumlah faktor level individu terbukti berpengaruh terhadap keputusan seorang auditor dan bahwa pengaruh dari keberadaan faktor-faktor ini berubah-ubah seiring dengan meningkatnya kompleksitas tugas yang dihadapi (Jamilah, dkk 2007).

Auditor akan memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai kemungkinan terjadinya salah saji setelah mengaudit sebuah klien untuk beberapa tahun. Tidak adanya pengalaman sebelumnya biasanya membuat auditor menetapkan tingkat risiko bawaan yang lebih tinggi dari pada penugasan ulang tanpa salah saji yang material (Idris, 2012).

Audit judgment dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang bersifat teknis maupun non teknis. Salah satu faktor teknisnya adalah adanya pembatasan lingkup atau waktu audit, sedangkan faktor non teknis seperti aspek-aspek perilaku individu yang dinilai dapat mempengaruhi audit judgment yaitu: gender, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman, pengetahuan dan sebagainya. Perilaku individu yang mempengaruhi pembuatan audit judgment banyak menarik perhatian dari praktisi akuntansi maupun akademisi. Namun demikian, meningkatnya perhatian tersebut tidak diimbangi dengan pertumbuhan penelitian di bidang akuntansi perilaku dimana dalam banyak penelitian hal tersebut justru tidak menjadi fokus utama (Yustrianthe, 2012).

Auditor selalu dihadapkan dengan tugas-tugas yang kompleks, banyak, berbeda-beda dan saling terkait satu dengan lainnya. Kompleksitas tugas merupakan tugas yang tidak terstruktur, sulit untuk dipahami dan ambigu. Pengujian terhadap kompleksitas tugas dalam audit juga bersifat penting karena kecenderungan bahwa tugas audit adalah tugas kompleks. Adanya kompleksitas tugas yang tinggi dapat merusak judgment yang dibuat oleh auditor (Praditaningrum dan Januarti, 2011).

Menurut ISA 200 profesional judgment adalah penerapan pengetahuan dan pengalaman yang relevan, dalam konteks auditing accounting dan standard etika, untuk mencapai

keputusan yang tepat dalam situasi atau keadaan selama berlangsungnya penugasan audit, dan kualitas pribadi, yang berarti bahwa judgment berbeda di antara auditor yang berpengalaman (tetapi pelatihan dan pengalaman dimaksudkan untuk mendorong konsistensi dalam judgment) (Daljono dan Fitriani, 2012).

Auditing bersifat analitikal, kritisal (mempertanyakan), investigatif (menyelidik) terhadap bentuk asersi. Auditing berakar pada prinsip logika yang mendasari ide dan metodenya (Daljono dan Fitriani, 2012).

Seorang auditor dalam membuat audit judgment disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut adalah gender, tekanan ketaatan, dan kompleksitas tugas (Siti dan Fanani, 2009) dalam Daljono dan Fitriani (2012), gender, kompleksitas tugas dan pengalaman (Zulaikha, 2006), perbedaan perilaku etis dan tekanan kerja perspektif gender (Hamzah Ardi dan Paramitha, 2008). Menurut Kadek (2014) *Audit Judgement*. tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan *self-efficacy*. Dalam penelitian ini faktor yang akan diteliti adalah tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengetahuan, dan persepsi etis dan *self-efficacy*.

## 2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP Surakarta dan Yogyakarta. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tertulis. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji statistik umum yaitu berupa statistik deskriptif. Pengujian kualitas data dilakukan untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang telah dikumpulkan atau digunakan untuk mengetahui butir yang valid dan butir yang tidak valid (gugur). Uji Asumsi Klasik dengan menggunakan uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas. Uji Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji regresi linier berganda.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### a. Deskripsi Data

#### 1) Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 1**  
**Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
Pria	23	57,5%
Wanita	17	42,5%
Jumlah	40	100 %

Sumber: Data primer yang diolah.

#### 2) Responden Berdasarkan Umur

**Tabel 2**  
**Umur Responden**

Umur	Jumlah	Prosentase
20 – 25 tahun	22	55%
Diatas 25 tahun	18	45%
Jumlah	40	100 %

Sumber: Data primer yang diolah.

#### 3) Responden Berdasarkan Jabatan

**Tabel 3**  
**Jabatan Responden**

Jabatan	Jumlah	Prosentase
Staf	40	100 %
Manajer	-	-
Partner	-	-
Jumlah	40	100 %

Sumber: Data primer yang diolah.

4) Responden Menurut Lama Bekerja

**Tabel 4**  
**Lama Bekerja Responden**

Pengalaman Kerja	Jumlah	Prosentase
< 2 tahun (auditor yunior)	19	47,5 %
> 2 tahun (auditor senior)	21	52,5 %
Jumlah	40	100 %

Sumber: Data primer yang diolah

**b. Uji Hasil Hipotesis**

Alat pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model regresi berganda diformulasikan sebagai berikut :

$$AJ = \alpha + \beta_1 TK + \beta_2 KT + \beta_3 P + \beta_4 PE + e$$

Dimana:

AJ = *Audit Judgment*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$  = Koefisien regresi

TK = Tekanan Ketaatan

KT = Kompleksitas Tugas

P = Pengetahuan

PE = Persepsi Etis

SE = *Self-Efficacy*

e = *error term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam peneliti

**Tabel 5**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients	t	sig	Keterangan
	<b>B</b>			
(Constant)	18,068	3,400	0,002	
Tekanan Ketaatan	0,206	2,657	0,012	Signifikan
Kompleksitas Tugas	0,955	4,683	0,000	Signifikan
Pengetahuan	0,225	2,656	0,012	Signifikan
Persepsi Etis	0,175	3,283	0,002	Signifikan
<i>Self-Efficacy</i>	1.875	1.838	0.000	signifikan

Sumber: Data primer yang diolah.



**Tabel 6**  
**Hasil Uji Determinasi R<sup>2</sup>**

Model	R Square	Adjusted R Square
1	0,830	0.805

Sumber: Data primer yang diolah.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji t**

Variabel	t	Signifikan	Keterangan
(Constant)	3,400	0,002	
Tekanan Ketaatan	2,657	0,012	Signifikan
Kompleksitas Tugas	4,683	0,000	Signifikan
Pengetahuan	2,656	0,012	Signifikan
Persepsi Etis	3,283	0,002	Signifikan
Self-Efficacy	7.745	0.000	Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji F**

	F hitung	Signifikan	Kesimpulan
Model	9,857	0,000	Model Fit

Sumber: Data primer yang diolah

### 1. Pengaruh Tekanan Ketaatan Terhadap *Audit Judgement*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tekanan ketaatan memiliki tingkat signifikan sebesar  $(0,012) < \alpha (0,05)$ . Sehingga variabel tekanan ketaatan berpengaruh terhadap *audit judgement* yang diambil auditor itu berarti bahwa hipotesis pertama diterima (H1 diterima). Tekanan ketaatan dapat meningkat apabila responden tidak memenuhi keinginan klien untuk menyimpang dari standar profesional jika tidak ingin bermasalah dengan klien, responden akan menaati keinginan klien walaupun bertentangan dengan standar profesional.

### 2. Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap *Audit Judgement*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompleksitas tugas memiliki tingkat signifikansi sebesar  $(0,000) < \alpha (0,05)$ . Sehingga variabel kompleksitas tugas berpengaruh terhadap *audit judgement* yang diambil auditor, itu berarti bahwa hipotesis kedua diterima (H2 diterima). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Chung dan Monroe (2001) yang menyatakan bahwa kompleksitas tugas yang tinggi berpengaruh terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor. Auditor merasa bahwa tugas audit yang dihadapinya merupakan tugas yang kompleks sehingga auditor mengalami kesulitan dalam melakukan tugas dan tidak dapat membuat *judgment* profesional. Akibatnya *judgment* yang diambil oleh auditor tersebut menjadi tidak sesuai dengan bukti yang diperoleh.

### 3. Pengaruh Pengetahuan terhadap *Audit Judgement*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki tingkat signifikansi sebesar  $(0,012) < \alpha (0,05)$ . Sehingga variabel pengetahuan berpengaruh terhadap *audit judgement*, itu berarti bahwa hipotesis ketiga diterima (H3 diterima). Kondisi ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki auditor baik yang di dapat melalui pendidikan formal, pengalaman, kegiatan seminar, lokakarya, pengarahan dari auditor senior

maupun dari frekuensi seorang auditor dalam melakukan pekerjaan audit dapat membantu auditor dalam menghasilkan *audit judgement* yang baik. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian dari Yuliani (2011), Fitriani dan Daljono (2012) dan Idris (2012) yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap *audit judgement*. Dimana hasil penelitian Fitriani dan Daljono menunjukkan bahwa auditor BPKP memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kompleks suatu penugasan audit akan semakin banyak informasi pendukung yang digunakan sehingga berpengaruh positif terhadap *audit judgement* yang dibuat.

#### 4. Pengaruh Persepsi Etis terhadap *Audit Judgement*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi etis memiliki tingkat signifikansi sebesar  $(0,002) < \alpha (0,05)$ . Sehingga variabel persepsi etis berpengaruh terhadap *audit judgement*, itu berarti bahwa hipotesis keempat diterima (H4 diterima). Kondisi ini menunjukkan bahwa artinya bahwa pemahaman yang baik dari auditor mengenai kode etik profesi dapat membantu auditor dalam menghasilkan *audit judgement* yang tepat. Adanya pemahaman kode etik yang tepat, maka kepercayaan dan keyakinan akan suatu yang etis – tidak etis dalam bidang auditing akan sangat dijaga oleh auditor. Manakala auditor mendapatkan bahwa mereka dihadapkan pada beberapa pilihan dalam penyelesaian audit maka pilihan yang dipilih oleh auditor dengan persepsi etis yang tinggi adalah pilihan yang tidak melanggar Kode Etik Akuntan dan Kode Etik APFP (Aparat Pengawasan Fungsional Pemerintah) sehingga kualitas audit akan tetap terjaga. Hal ini akan menyebabkan keputusan yang diambil oleh auditor akan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

#### 5. Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap *Audit Judgement*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Self-Efficacy* memiliki tingkat signifikansi sebesar  $(0,005) < \alpha (0,05)$ . Sehingga variabel *Self-Efficacy* berpengaruh terhadap *audit judgement*, itu berarti bahwa hipotesis keempat diterima (H4 diterima).

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Siti (2010) yaitu *Self-efficacy* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja auditor dalam pembuatan audit judgment.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan data bahwa variabel tekanan ketaatan berpengaruh terhadap audit judgement . variabel kompleksitas tugas berpengaruh terhadap audit judgment. variabel pengetahuan berpengaruh terhadap audit judgement. variabel persepsi etis berpengaruh terhadap audit judgement variabel persepsi etis berpengaruh terhadap audit judgement.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Wahyu. 2010. *"Panduan SPSS 17.0 untuk Mengolah Penelitian Kuantitatif"*. Yogyakarta : Garailmu.
- Bonner, SE. 1994. "A Model of The Effects of Audit Task Complexity". *Accounting, Organizations and Society*. 19 (3): 213-234.
- Chung, J. Dan G.S. Monroe., 2001., "A Research Note on The Effect of Gender and Task Complexity on Audit Judgment". *Journal Behavioral Research*., 3: 111-125.
- Daljono dan Fitriani. 2012. *"Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan dan Persepsi Etis Terhadap Audit Judgment"*. Universitas Diponegoro Journal of Accounting, vol 1 no1.
- Faisal, 2007. *"Investigasi Tekanan Pengaruh Sosial Dalam Menjelaskan Hubungan Komitmen Dan Moral Reasoning Terhadap Keputusan Auditor"*. SNA X Makassar
- Ghozali, Imam. 2011, *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS"*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah Ardi dan Paramitha. 2008. *"Perbedaan Perilaku Etis dan Tekanan Kerja Perspektif Gender Dalam Audit Judgment Laporan Keuangan Historis dan Kompleksitas Tugas"*. Jurnal Ilmiah Akuntansi , vol. 7 no1.
- Hartanto, Hansiandi Yuli dan Indra Wijaya 2001. *"Analisis Pengaruh Tekanan Ketaatan Terhadap Judgment Auditor"*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen.
- Herawaty Arleen dan Yulius Kurnia. 2008. *"Profesionalisme, Pengetahuan Akuntan Publik Dalam Mendeteksi Kekeliruan, Etika Profesi dan Pertimbangan Tingkat Materialitas"*. Jurnal Ilmiah Akuntansi , Volume 13 No. 2.
- Hogart. R.m, dan H.J. 1992. Order Effects in Belief Updating: The belief adjustment Mode , *Cognitive Psychology* 24;1-55.
- Idris, S .F. 2012. *"Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan, dan Persepsi Etis Terhadap Audit Judgment Studi Kasus Pada Perwakilan BPKP Provinsi DKI Jakarta"*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. (diakses maret 2014).
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2008. *"Kode Etik Profesi Akuntan Publik"*. Penerbit : Salema Empat. Jakarta.
- Jamilah, Siti., ZF, dan G.C. 2007. *"Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment"*. Simposium Nasional Akuntansi X Unhas Makasar.
- Janie, Dyah., BKA, dan DI. 2011. *"Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment"*. Simposium Riset Ekonomi V UPN Veteran Jawa Timur.



- Nadhiroh, S.A, 2010. "Pengaruh Kompleksitas Tugas, Orientasi Tujuan, dan Self-Efficacy terhadap Kinerja Auditor dalam Pembuatan Audit Judgment (Studi Pada KAP Semarang)". UNDIP : Semarang. (Skripsi Dipublikasikan)
- Nelly Ria dan Diani Mardisar. 2007. The Effect of Task Complexity on Quality of Auditor's work: The Impact of Accountability and Knowledge. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* vol.9.no3.
- Nuryanto dan Dewi. 2001. "Tinjauan Etika Atas Pengambilan Keputusan Auditor Berdasarkan Pendekatan Moral". *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* vol.1no.3, 3 Desember.
- Praditaningrum, A.C dan Januarti, Indira. 2011. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Judgment". *Proceeding SNA XIV Universitas Syah Kuala Banda Aceh. ASPSIA-06*
- Purwanto, R.A. 2011. "Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment (Survei Pada KAP Surakarta Dan Yogyakarta)". FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Skripsi Tidak Dipublikasikan).
- Siegel, Gary & Marconi, H. Ramanauskas. 1989. *Behavioral Accounting*. Cincinnati, Ohio : South-Western Publishing Co.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ke-15, Penerbit CV.ALFABETA. Bandung.
- Wibowo, E. 2010. "Determinan-Determinan Penting dalam Auditor Judgment". *Jurnal Dinamika Akuntansi*, vol 6 no 2.
- Yuliani, NL. 2011. "Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Independensi, Pengetahuan, dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment". *Jurnal Ilmiah Akuntansi* , vol. 7 no1.
- Yustrianthe, R.H. 2012. "Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgment Auditor Pemerintah". *Jurnal Dinamika Akuntansi*, vol 4 no 2.
- Zulaikha, 2006. "Pengaruh Interaksi gender, kompleksitas Tugas dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment ". *Simposium Nasional Akuntansi IX* , Padang, Agustus.